

**PEMANFAATAN MEDIA PRESENTASI *PREZI* PADA
PEMBELAJARAN SEJARAH DI KELAS VII SMP
LABORATORIUM KOTA JAMBI TA. 2022/2023**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Strata
Satu (S1) Pada Program Studi Pendidikan Sejarah
Universitas Batanghari Jambi TA 2021/2022*



OLEH :

**Mayada
NIM 1900887201027**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BATANGHARI JAMBI
2023**

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Dengan ini Pembimbing Skripsi dan Ketua Program Studi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan menyatakan bahwa skripsi yang disusun oleh:

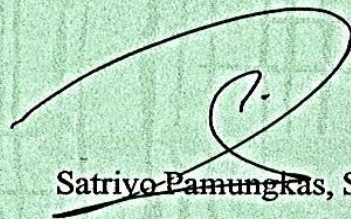
Nama : Mayada
NPM : 1900887201027
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Judul Skripsi : Pemanfaatan Media Presentasi *Prezi* Pada Pembelajaran Sejarah di Kelas VII SMP Laboratorium Kota Jambi TA. 2022/2023

Telah disetujui dengan Prosedur, ketentuan, dan peraturan yang berlaku untuk diujikan.

Jambi, Februari 2023

Mengetahui

Ketua Program Studi Pendidikan Sejarah
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



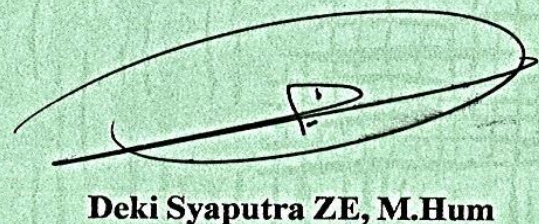
Satriyo Pamungkas, S.Pd., M.Pd

Pembimbing Skripsi I



Satriyo Pamungkas, S.Pd., M.Pd

Pembimbing Skripsi II



Deki Syaputra ZE, M.Hum

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini telah diterima dan disetujui oleh Penguji Skripsi Program Studi Pendidikan Sejarah dan diangkat oleh Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Batanghari Jambi pada:

Hari : Kamis
Tanggal : 16 Februari 2023
Jam : 10.00 – 12.00 WIB
Tempat : Ruang FKIP 1


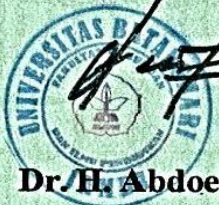
PENGUJI SKRIPSI

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua Sidang	Satriyo Pamungkas, S.Pd.,M.Pd	
Sekretaris	Deki Syaputra ZE, M.Hum	
Penguji Utama	Drs. Arif Rahim, M.Hum	
Penguji	Ulul Azmi, S.Pd.,M.Hum	

Disahkan Oleh,

Dekan,

Ketua Program Studi



Dr. H. Abdoel Gafar, S.Pd, M.Pd
Satriyo Pamungkas, S.Pd, M.Pd

MOTTO

*Jangan Bersedih untuk Urusan Dunia
Kita Hanya Tamu di atas Tanah*



PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah SWT, Tuhan semesta alam pencipta langit dan bumi beserta isinyayang telah memberikan segala rahmat taufik dan hidayah-Nya.

Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

- 1) Ayah bunda ku tercinta. M. Rusli dan Mastura yang selalu dengan sabar mencurahkan kasih sayang dan dukungan serta doa yang tak pernah putus untuk penulis.
- 2) Sudaraku tersayang Reski Saputra, Rusdi, dan Ridam yang selalu memberi dukungan kepada penulis sehingga terselesainya skripsi ini dengan lancar.
- 3) Seseorang yang spesial buatku M. Ei Gita Utama yang selalu mensupport sampai titik akhir selesainya skripsi ini terimakasih banyak.
- 4) Sahabat seperjuangan saya Ira Purnama, Aulia Mawadah, Anggi Triana Nur, Neken Octaviani, dan Putri Ayu Lestari yang sama-sama saling memberikan dukungan dan dorongan untuk mencapai suatu tujuan memperoleh gelar sarjana strata satu (S1)..
- 5) Teman-teman FKIP Sejarah angkatan 2019 yang juga selalu setia menemani dan memberi motivasi kepada penulis.

ABSTRAK

Hafizhah, Rahmi. 2022. Skripsi. *Penggunaan aplikasi Whatsapp dalam pembelajaran sejarah di Kelas X SMA Negeri 4 Kota Jambi*. Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Batanghari. Pembimbing I: Drs. Arif Rahim, M.Hum Pembimbing II: Satriyo Pamungkas, S.Pd, M.Pd.

Kata Kunci : *pembelajaran daring, whatsapp, hasil belajar*

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh komunikasi guru dalam proses pembelajaran yang menggunakan Aplikasi WhatsApp terhadap Aktivitas Pembelajaran siswa kelas X pada materi Sejarah di Sekolah Menengah Atas Negeri 4 kota Jambi. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif untuk mengetahui kualitas pembelajaran dengan menggunakan aplikasi whatsapp dalam pembelajaran sejarah di SMA Negeri 4 Kota Jambi. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai penggunaan aplikasi whatsapp dalam pembelajaran sejarah di SMA Negeri 4 Kota Jambi. Berdasarkan data hasil angket siswa sebanyak 36 orang yang terdiri dari tiga indikator yang masing-masing memperoleh persentase sebesar 75,10% tergolong "Cukup Efektif" pada indikator kualitas pembelajaran. Sementara pada indikator lainnya yakni indikator kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan persentase 72,44% dalam kategori "Cukup Efektif". Selanjutnya yang terakhir pada indikator waktu siswa dengan persentase 71,11% tergolong dalam kategori "Cukup Efektif". Maka dapat diambil kesimpulan bahwa penggunaan aplikasi whatsapp dalam pembelajaran sejarah di SMA N 4 Kota Jambi menunjukkan persentase rata-rata indikator 72,83% tergolong "Cukup Efektif".

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, nikmat dan kesehatan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “*Penggunaan aplikasi Whatsapp dalam pembelajaran sejarah di Kelas X SMA Negeri 4 Kota Jambi*”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Batanghari.

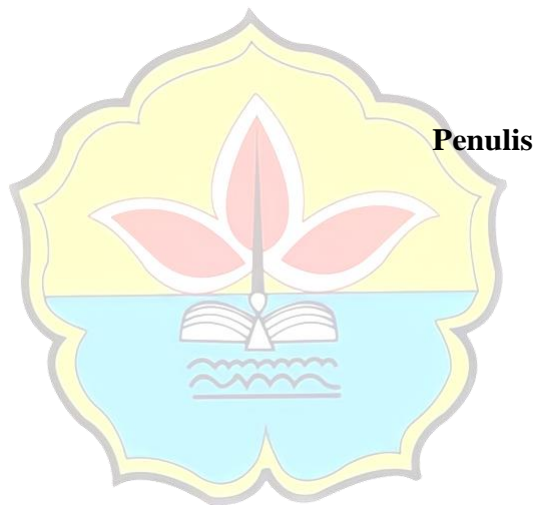
Selama penyusunan dan penulisan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan, dukungan, dan saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Rektor Universitas Batanghari Jambi.
2. Bapak Dr. H. Abdoel Gafar, S.Pd, M.Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Batanghari Jambi.
3. Bapak Satriyo Pamungkas, S.Pd, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Batanghari Jambi.
4. Bapak Satriyo Pamungkas, S.Pd.,M.Pd selaku Pembimbing Skripsi I dan Bapak Deki Syaputra ZE, M.Hum selaku Pembimbing II, yang selalu bersedia meluangkan waktunya untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
5. Bapak dan Ibu dosen Program Studi Pendidikan Sejarah yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat kepada penulis selama perkuliahan.
6. Bapak M. Rusli dan Ibu Mastura selaku orang tua penulis yang selalu memberikan doa, dukungan, cinta, dan motivasi yang luar biasa, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
7. Ibu Sumarni, S.Pd selaku Kepala Sekolah SMP Laboratorium dan Ibu Cicilia Adriani, S.Pd selaku guru mata pelajaran IPS serta Bapak dan Ibu Majelis Guru beserta Staf Tata Usaha yang telah membantu penulis dalam pelaksanaan penelitian.

8. Teman-teman mahasiswa Program Studi Pendidikan Sejarah angkatan 2019, yang mau berjuang sama-sama dan motivasi yang diberikan kepada penulis.

Penulis menyadari masih banyak kesalahan dan kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Kritik dan saran yang membangun dari semua pembaca akan penulis terima dengan senang hati demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua.

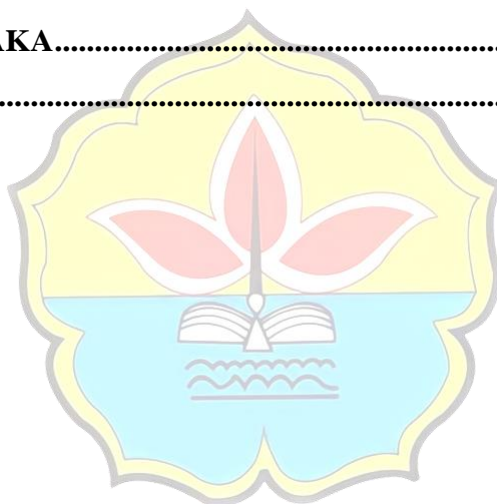
Jambi, Februari 2023



DAFTAR ISI

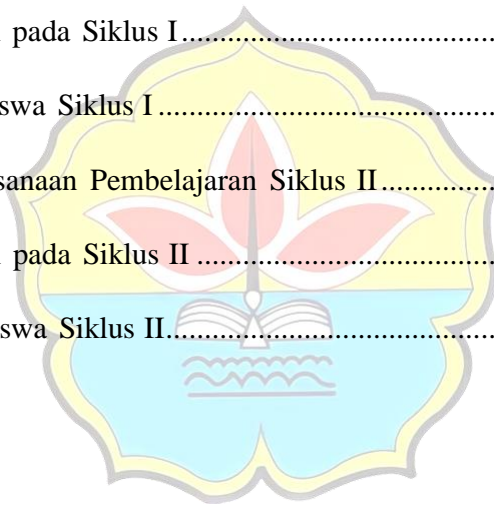
	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Media Pembelajaran	7
B. Media Prezi.....	10
C. Hasil Belajar	13
D. Mata Pelajaran Sejarah.....	16
E. Penelitian Relevan	18
F. Kerangka Berpikir.....	22
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	24
B. Tempat dan Waktu Penelitian	25

C. Desain Penelitian	25
D. Data dan Sumber Data	26
E. Teknik Pengumpulan Data	27
F. Instrumen Penelitian	28
G. Analisis Data	28
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	30
B. Pembahasan	39
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	43
B. Saran	43
DAFTAR PUSTAKA.....	44
LAMPIRAN	46



DAFTAR TABEL

Nomor	Keterangan	Halaman
1.	Jadwal Kegiatan Perbaikan Pembelajaran	25
2.	Hasil Belajar Pra Siklus	30
3.	Kegiatan Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I	32
4.	Hasil Observasi pada Siklus I	33
5.	Hasil belajar Siswa Siklus I	34
6.	Kegiatan Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II	37
7.	Hasil Observasi pada Siklus II	38
8.	Hasil belajar Siswa Siklus II	38



DAFTAR GAMBAR

Nomor	Keterangan	Halaman
1.	Kerangka Berpikir.....	23
2.	Diagram Perbandingan Hasil Belajar	41



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Dokumentasi	46
2. Soal	47
3. Surat Keterangan Penelitian.....	48
4. SK Bimbingan	49
5. Kartu Bimbingan.....	50



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan dapat mengembangkan bakat seseorang sampai pada tingkat optimal dalam batas hakikat individu, dengan tujuan supaya tiap manusia bisa secara terhormat ikut serta dalam pengembangan manusia dan masyarakatnya terus menerus mencapai martabat kehidupan yang lebih tinggi, Slamet dalam Efrizal (2016:1). pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Supardi, 2012:144).

Menurut Haerullah (2020:196) pendidikan formal merupakan sebagai wahana yang mempunyai pengaruh yang besar dalam menumbuhkan dan meneruskan budaya di masyarakat. Dalam proses belajar mengajar di sekolah mengembangkan dialog antara pendidik dengan peserta didik, akan tetapi menempatkan guru sebagai pembaca materi dan peserta didik ditempatkan sebagai kelompok yang mendengarkan hal terkait materi tentulah seharusnya pendidikan ini haruslah berkembang sebagaimana zamannya.

Menurut Ali Muhson (2010:1) kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi memiliki pengaruh yang sangat besar dalam berbagai bidang kehidupan manusia.

Pendidikan sebagai salah satu bagian yang tidak terpisahkan dari proses pendewasaan manusia tentu di satu sisi memiliki andil yang besar bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi tersebut, namun di sisi lain pendidikan juga perlu memanfaatkan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi agar mampu mencapai tujuannya secara efektif dan efisien.

Menurut Mustofa Dkk (2020:4) media dalam proses pembelajaran merupakan perantara atau pengantar sumber pesan dengan penerima pesan, merangsang pikiran peserta didik, perasaan, perhatian, kemauan sehingga terdorong serta terlibat dalam pembelajaran. Pembelajaran pada dasarnya juga merupakan proses komunikasi, sehingga media yang digunakan dalam pembelajaran disebut media pembelajaran. Menurut Heinich dkk (dalam Jennah, 2009:2) mengatakan bahwa media pembelajaran adalah media-media yang membawa pesan-pesan atau informasi yang bertujuan pembelajaran atau mengandung maksud-maksud pembelajaran. Sementara itu, Gagne dan Briggs (1975) secara implisit menjelaskan bahwa media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran, yang terdiri dari antara lain buku, tape recorder, kaset, video camera, video recorder, film, *slide* (gambar bingkai), foto, gambar, grafik, televisi, dan komputer. Dengan kata lain, media adalah komponen sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi instruksional di lingkungan pembelajar yang dapat merangsang pembelajar untuk belajar.

Menurut Hamalik (2016:186) mengemukakan bahwa pemakaian media pengajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan

minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa. Penggunaan media pengajaran pada tahap orientasi pengajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi pelajaran pada saat ini. Di samping membangkitkan minat siswa, media pengajaran juga dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman, menyajikan data dengan menarik dan terpercaya, memudahkan penafsiran data, dan mendapatkan informasi.

Media merupakan segala sesuatu yang dapat dipergunakan untuk menyalurkan pesan dan dapat merangsang pikiran, membangkitkan semangat, perhatian, dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong terjadinya proses pembelajaran pada diri siswa, melalui berbagai pendapat yang telah dipaparkan, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran memiliki banyak kegunaan baik dilihat dari sudut pandang guru pengajar maupun dari sudut pandang peserta didik sebagai pembelajar. Akan tetapi, media dapat dikatakan berguna apabila guru maupun peserta didik tidak salah memilih media mana yang tepat untuk menunjang kegiatan pembelajaran yang berlangsung saat itu. Hal ini dikarenakan aktivitas pembelajaran bersifat dinamis atau berubah-ubah baik dalam hal materi ajar maupun tujuan pembelajarannya.

Pembelajaran sejarah adalah proses dimana seseorang atau sekelompok orang melakukan aktivitas belajar-mengajar, didalamnya memuat pelajaran tentang kehidupan manusia di masa lampau dalam bentuk peristiwa, dilakukan dengan cara komunikasi dua arah sehingga pesan/nilai dari sebuah peristiwa tersebut dapat tersampaikan. Terkait media pembelajaran sejarah, berdasarkan

teori dan paparan yang telah dijelaskan sebelumnya secara umum dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang dapat digunakan untuk mendukung penyampaian informasi kepada pembelajar mengenai pembelajaran sejarah.

Menurut Eline (2019:207) media pembelajaran yang dimaksud adalah Prezi, yaitu suatu alat presentasi digital yang mampu menyajikan tulisan, gambar, video baik *online* maupun *offline*, yang dilengkapi dengan audio dan animasi kekinian yang mampu memberikan pengalaman yang menyenangkan. *Prezi* dapat digunakan tidak hanya sebagai media presentasi tetapi juga sebagai alat eksplorasi berbagai ide di kanvas virtual

Berdasarkan hasil observasi awal yang telah peneliti lakukan di SMP Laboratorium Kota Jambi didapatkan hasil belajar siswa masih dibawah KKM. Penyebab dari rendahnya hasil belajar tersebut dikarenakan pada proses pembelajaran pada materi sejarah guru hanya memberikan tugas kepada siswa untuk dikerjakan secara mandiri, kurangnya variasi yang menarik tentang media pembelajaran yang digunakan pada saat pembelajaran yang berlangsung. Oleh sebab itu peneliti ingin memperbaiki proses pembelajaran yang sudah berlangsung pada materi sejarah dengan memanfaatkan media presentasi *prizi* dalam pembelajaran sejarah.

Dengan latar belakang masalah diatas penulis termotivasi untuk melakukan perbaikan dalam proses pembelajaran sejarah yang terjadi di SMP Laboratorium STIKIP Kota Jambi dengan memanfaatkan media presentasi *prezi* dalam pembelajaran. Oleh sebab itu, judul yang diangkat dalam penelitian ini yakni "*Pemanfaatan Media Presentasi Prezi pada Pembelajaran Sejarah di*

Kelas VII SMP Laboratorium Kota Jambi TA. 2022/2023”. Penelitian ini diharapkan dapat membantu siswa dalam memahami materi sejarah.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan pada latar belakang masalah diatas, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian yang akan dilakukan ini yakni “Bagaimanakah hasil belajar siswa setelah memanfaatkan media presentasi *prezi* dalam pembelajaran IPS khususnya materi sejarah di kelas VII SMP Laboratorium STKIP Kota Jambi TA. 2022/2023”.

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian pengembangan ini adalah untuk “Mengetahui hasil belajar siswa setelah memanfaatkan media presentasi *prezi* dalam pembelajaran IPS khususnya materi sejarah di kelas VII SMP Laboratorium STKIP Kota Jambi TA. 2022/2023”.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat pada penelitian yang akan dilakukan ini adalah sebagai berikut:

- 1) Bagi siswa untuk jadi bahan pembelajaran dan meningkatkan kreatifitas pada siswa.
- 2) Bagi guru, tempat pengembangan untuk menghasilkan media pembelajaran yang dapat membantu dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan agar materi yang disampaikan bisa lebih mudah dipahami dan mudah diterapkan.

- 3) Bagi sekolah, dari hasil penelitian ini diharapkan menjadi referensi dan memberikan masukan terkait materi pada pembelajaran yang akan digunakan. Serta dapat memotivasi guru-guru agar mengikuti pelatihan, workshop, dan seminar yang berhubungan dengan media pembelajaran.



BAB II

KAJIAN TEORI

A. Media Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan unsur yang penting dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran merupakan sumber belajar yang dapat membantu guru dalam memperkaya wawasan siswa, dengan berbagai jenis media pembelajaran oleh guru maka dapat menjadi bahan dalam memberikan ilmu pengetahuan kepada siswa. Pemakaian media pembelajaran dapat menumbuhkan minat siswa untuk belajar hal baru dalam materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru sehingga dapat dengan mudah dipahami. Media pembelajaran yang menarik bagi siswa dapat menjadi rangsangan bagi siswa dalam proses pembelajaran. Pengelolaan alat bantu pembelajaran sangat dibutuhkan dalam lembaga pendidikan formal, Tenni Nurlita (2018:172).

Media pembelajaran salah satu komponen proses belajar mengajar yang memiliki peranan sangat penting dalam menunjang keberhasilan proses. Penggunaan media pembelajaran juga dapat memberikan rangsangan bagi siswa untuk terjadinya proses belajar dikuatkan oleh pendapat Miarso (2005:458) bahwa “Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan pesan serta dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan si belajar sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar yang disengaja, bertujuan, dan terkendali”.

Menurut Heinich dkk (dalam Jennah. 2009:2) menjelaskan media pembelajaran adalah media-media atau alat-alat yang digunakan dalam menyalurkan pesan atau informasi yang bertujuan untuk proses pembelajaran atau mengandung maksud-maksud tertentu dalam pembelajaran. Sementara itu, Gagne dan Briggs (1975) secara langsung mengatakan bahwa media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran, yang terdiri dari antara lain buku, tape recorder, kaset, video camera, video recorder, film, slide (gambar bingkai), foto, gambar, grafik, televisi, dan komputer.

Dalam keberhasilan menggunakan media pembelajaran tidak lepas dari bagaimana media itu dirancang, disusun, dan dibuat sehingga memerlukan daya kreativitas seorang guru dalam memanfaatkan kecanggihan teknologi saat ini. Oleh sebab itu guru harus memperhatikan berbagai aspek yang menjadikan suatu media dapat digunakan dalam pembelajaran agar dapat mengubah perilaku siswa dan memberikan pengalaman-pengalaman selama proses pembelajaran berlangsung.

Keefektifan proses belajar mengajar sangat dipengaruhi oleh faktor metode dan media pembelajaran yang digunakan. Keduanya saling berkaitan, dimana pemilihan metode tertentu akan berpengaruh terhadap jenis media yang digunakan. Dalam arti bahwa harus ada kesesuaian diantara keduanya untuk mewujudkan tujuan pembelajaran. Walaupun ada hal-hal lain yang perlu diperhatikan dalam pemilihan media, seperti konteks pembelajaran, karakteristik belajar, dan tugas atau respon yang diharapkan dari murid (A. Arsyad, 2009:41).

Penggunaan media pengajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian informasi pesan dan isi pembelajaran pada saat itu. Kehadiran media dalam pembelajaran juga dapat membantu peningkatan pemahaman siswa, penyajian data/informasi lebih menarik dan terpercaya, memudahkan penafsiran data dan memadatkan informasi. Jadi dalam hal ini dikatakan bahwa fungsi media adalah sebagai alat bantu dalam kegiatan belajar mengajar.

Menurut Suprihtiningrum (2013:320-321) menjelaskan bahwa media pembelajaran memiliki fungsi utama media pembelajaran yaitu:

- 1) Fungsi atensi, yaitu membuat peserta didik menunjukkan suatu ketertarikan terhadap media tersebut.
- 2) Fungsi Motivasi , yaitu menumbuhkan rasa kesadaran dan butuh terhadap belajar.
- 3) Fungsi Afeksi, yaitu memunculkan kesadaran kognitif terhadap emosi dan sikap siswa terhadap materi yang ditampilkan.
- 4) Fungsi Kompensatori, yaitu lebih memperhatikan anak yang memiliki kekurangan terhadap menerima dan memahami pelajaran yang disajikan secara verbal atau teks.
- 5) Fungsi Psikomotorik, menaungi peserta didik yang melakukan suatu kegiatan secara motorik.
- 6) Fungsi evaluasi, Peserta didik dapat mengembangkan kemampuan kognitif sehingga mempermudah dalam memproses pembelajaran.

Alasan peneliti memilih fungsi media tersebut adalah untuk peserta didik agar dapat menunjukkan minat terhadap materi pembelajaran melalui media dan dapat mengembangkan kemampuan dan dapat memberikan suatu pengalaman.

B. Media Prezi

Prezi adalah penyedia layanan presentasi online yang menawarkan berbagai jenis akun dan pilihan untuk membuat dan menyimpan presentasi digital. Perangkat lunak presentasi tradisional perlu mempersiapkan alur cerita linier menggunakan pendekatan storyboard. Prezi, memungkinkan untuk kedua linear dan presentasi yang mengalir bebas dari alur cerita. Prezi memiliki kemampuan mengintegrasikan teks, gambar, animasi, audio, dan video ke presentasi tunggal.

Software *prezi* ini dapat digunakan sebagai media pembelajaran inovatif. Pembelajaran dilakukan dengan menggunakan laptop yang telah terinstall software prezi, dikombinasikan dengan LCD dan perangkat audio. Arah inovasi ini adalah agar pembelajaran menjadi lebih menarik dan efektif.

Prezi memungkinkan pengguna untuk mengakses presentasi di komputer manapun dengan koneksi internet berkecepatan tinggi. Presentasi juga dapat dibagi, yang memungkinkan beberapa orang untuk berkolaborasi pada presentasi tunggal. Prezi dapat digunakan sebagai alat untuk membuat presentasi yang dinamis dan informatif. Tidak seperti banyak alat-alat presentasi yang ada, Prezi memungkinkan pengguna untuk bekerja dan mengakses presentasi secara online, maupun pada komputer lokal secara offline. Alat presentasi lainnya membutuhkan konten agar sesuai dalam batas-batas slide, sedangkan Prezi memungkinkan pengguna untuk memasukkan konten hampir pada semua ukuran yang ada di

computer untuk ditampilkan dengan format yang berbeda.

Prezi menjadi unggul karena program ini menggunakan *Zooming User Interface* (ZUI) yang memungkinkan pengguna prezi untuk memperbesar dan memperkecil tampilan media presentasi mereka. *Prezi* digunakan untuk membuat presentasi dalam bentuk linier maupun *non linier*, yaitu presentasi terstruktur sebagai contoh dari presentasi linier, atau presentasi berbentuk peta pikiran atau (*mind-map*) sebagai contoh dari presentasi *non-linier*. Pada *prezi*, teks, gambar, video, dan media presentasi lainnya ditempatkan di atas kanvas presentasi dan dapat dikelompokkan ke dalam bingkai-bingkai yang telah disediakan Ari Suharjanto (2013:16).

Adapun beberapa kelebihan menurut Alviyahaturahmah Dkk (2021:8) seperti yang disampaikan Tarr dalam Embi, (2011) bahwa multimedia *Prezi* mempunyai kelebihan yaitu:

- 1) Mempunyai faktor lebih dari pada slide lain,
- 2) Tidak perlu berpindah dari satu slide ke slide lain. Cukup dengan satu kanvas besar yang bisa disisipi gambar, video, data, dan lain-lain. Jadi untuk presentasi dengan Prezi tidak perlu banyak slide cukup 1 slide saja.
- 3) Mudah untuk menggabungkan gambar, bunyi dan video dalam satu tampilan,
- 4) Sangat mudah digunakan. Selain itu, prezi juga memiliki beberapa kelemahan.

Menurut Brian & Alyson (dalam Firdausa. 2015:34) memberikan penjelasan mengenai program presentasi Prezi memiliki banyak kelebihan,

diantaranya: 1) Prezi memiliki kemampuan mengintegrasikan teks, gambar, animasi, audio, dan video ke dalam satu presentasi tunggal. 2) Prezi memiliki konsep yang hampir sama seperti mind mapping sehingga pengguna dapat melihat semua elemen presentasi secara keseluruhan. 3) Prezi dapat digunakan sebagai alat untuk membuat presentasi yang dinamis dan informatif, sebab tersedia banyak template. 4) Prezi dapat diakses secara *online* maupun *offline*. 5) Pengguna dapat menyisipkan konten atau isi dalam ukuran yang besar pengguna dapat fokus pada konten yang berbeda dengan menggunakan fitur zooming dan panning. Konten dapat diperbesar sesuai keinginan pengguna sehingga detail konten dapat tersampaikan dengan baik. 7) Prezi merupakan program presentasi berbasis internet sehingga pengguna dapat berbagi.

Adapun beberapa kelemahan aplikasi *Prezi* menurut Alviyahturahmah dkk (2021:8) kelemahan program *Prezi* tersebut diantaranya:

- 1) Perbedaan fasilitas pada akun *Prezi* yang berlangganan dan akun yang tidak membayar membuat pengguna akun tak membayar menjadi terbatas pada penggunaan template.
- 2) *Prezi* merupakan program presentasi berbasis internet yang memungkinkan pengguna menyisipkan berbagai macam konten dalam berbagai macam ukuran mengharuskan pengguna memiliki akses internet yang cepat dan stabil.
- 3) *Prezi* membutuhkan perangkat keras dan perangkat lunak komputer yang mendukung. Pengguna harus memperbarui perangkat keras dan perangkat lunak yang dapat mendukung program Prezi.

Berdasarkan teori diatas dapat disimpulkan pemilihan media pembelajaran agar peserta didik lebih mudah memahami aplikasi *Prezi* ini dalam proses pembelajaran sejarah.

C. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian pengertian, sikap-sikap, apresiasi, abilitas dan keterampilan setelah siswa melalui proses belajar, hasil belajar tampak sebagai terjadi perubahan tingkah laku pada diri siswa yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan, sikap dan keterampilan. Menurut Lisna (2019:25) Perubahan tersebut dapat diartikan terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dibandingkan dengan sebelumnya, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, sikap kurang sopan menjadi sopan dan sebagainya.

Belajar adalah usaha memperoleh kepandaian atau ilmu. Berikut ini adalah beberapa Pengertian hasil belajar menurut para ahli:

- 1) Nana Syaodih Sukmadinata Hasil belajar merupakan realisasi potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang. Penguasaan hasil belajar seseorang dapat dilihat dari perilakunya, baik perilaku dalam bentuk penguasaan pengetahuan, keterampilan berfikir maupun keterampilan motorik.
- 2) Gagne dan Briggs Hasil belajar adalah sebagai kemampuan yang diperoleh seseorang sesudah mengikuti proses belajar.
- 3) Asep Jihad Hasil belajar adalah perubahan tingkh laku siswa secara nyata setelah dilakukan proses belajar mengajar yang sesuai tujuan pembelajaran.

- 4) Winkel Hasil belajar adalah perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya.(Kautsar, 2019:25)

Berdasarkan definisi-definisi para ahli yang di atas dapat ditarik.pengertian tentang hasil belajar di atas, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah perubahan pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi, abilitas dan keterampilan setelah siswa melalui proses belajar sebagai akibat dari pengalaman belajar yang dialami siswa. Pengalaman tersebut diperoleh melalui aktivitas pengamatan atau mengamati, membaca, meniru, mencoba sesuatu sendiri, mendengar, dan mengikuti perintah.

Hasil belajar dipengaruhi oleh faktor-faktor tertentu yang menurut Howard Kingley membaginya ke dalam tiga macam hasil belajar yaitu :

- 1) Keterampilan dan kebiasaan
- 2) Pengetahuan dan pengertian
- 3) Sikap dan cita-cita,

Ketiga macam tersebut yang masing-masing golongan dapat diisi dengan bahan yang ditetapkan dalam kurikulum sekolah. Adapun beberapa hal yang mempengaruhi hasil belajar adalah faktor internal dan eksternal yaitu :

- a) Faktor internal

Faktor yang berasal dari siswa sendiri yang meliputi dua faktor yaitu:

1. Faktor fisiologis (jasmani)

Aspek fisiologis meliputi jasmaniah secara umum dan kondisi panca indra.Anak yang sehat jasmani nya dan kondisi panca indra yang

baik akan memudahkan anak dalam proses belajar sehingga hasil belajarnya maksimal.

2. Faktor psikologis (rohani)

Aspek psikologis yang di ketahui secara umum ialah.Tingkat kecerdasan antar intelegensi siswa,sikap siswa,minat siswa,dan motivasi siswa.

b) Faktor eksternal

1. Keadaan keluarga

Keluarga merupakan lingkungan pertama dalam proses belajar, keadaan yang ada dalam keluarga mempunyai pengaruh yang sangat besar dalam hasil belajar siswa misalnya, didikan orang tua, suasana keluarga, ekonomi keluarga.

2. Keadaan sekolah

Lingkungan sekolah adalah lingkungan yang dimana siswa belajar secara sistematis. Kondisi ini meliputi metode mengajar, kurikulum relasi guru dan siswa ,alat-alat pendukung pembelajaran, disiplin sekolah.

3. Keadaan masyarakat

Siswa sangat mudah terpengaruh oleh lingkungan masyarakat karena keadaan dan lingkungan tersebut ,kegiatan dalam masyarakat, teman bergaul (Fascho 2016:57).

Berdasarkan definisi-definisi para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa, faktor-faktor ini dapat mempengaruhi hasil belajar diantaranya dilihat dari faktor internal maupun eksternal hal-hal ini dapat mempengaruhi hasil belajar. Contohnya

di faktor eksternal dalam lingkungan keadaan masyarakatnya peserta didik yang bergaul ataupun lingkungan tetangganya yang bermain *game online* secara berlebihan, maupun dalam faktor keadaan lingkungan sekolah yang kurang mendukung dalam proses pembelajaran hal ini dapat mempengaruhi siswa dan hasil belajarnya.

D. Mata Pelajaran Sejarah

Menurut Zia Ulhaq dalam Danu Eko (2018:9) Pemerintah Indonesia, melalui Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah menggelar dan menetapkan sejarah sebagai sebuah mata pelajaran yang penting dalam kurikulum 2013. Mata pelajaran Sejarah Indonesia yang berarti mata pelajaran tersebut wajib diambil oleh seluruh jenis sekolah menengah tingkat pertama yang berada di lingkup Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah dan Kementerian Agama. Pembagian mata pelajaran sejarah Indonesia dan sejarah tidaklah dikenal dalam kurikulum sebelumnya (KTSP) pemisahan mata pelajaran tersebut barulah dilakukan dalam Kurikulum 2013. Kurikulum yang mulai diterapkan semenjak tahun 2013 dan sudah beberapa kali mengalami revisi dengan maksud untuk penyempurnaan kurikulum. Sebagai kurikulum baru, tentu terdapat keunggulan dan tantangan dalam penerapan kurikulum tersebut.

Sedangkan Hidayat (2013) mengemukakan bahwasanya Kurikulum 2013 merupakan sebuah kurikulum yang mengedepankan pada sikap dan perilaku peserta didik, pada hakikatnya kurikulum ini menginginkan manusia Indonesia yang berakhlak mulia juga pandai dalam berbuat dan berfikir. Dalam kurikulum 2013 mata pelajaran sejarah memiliki posisi yang sangat penting dalam

kehidupan berbangsa dan bernegara. Mata pelajaran sejarah mendapat amanah untuk membentuk karakter peserta didik lewat nilai-nilai yang terkandung didalamnya. Kedudukan sejarah dalam ilmu pengetahuan yakni sebagai ilmu sosial. Ditinjau dari usianya, sejarah termasuk ilmu sosial tertua yang embrionya telah ada dalam bentuk-bentuk mitos dan tradisi-tradisi dari manusia yang hidup paling sederhana (Gee, 1950: 36, Sjamsuddin, 1996:190). Sejarah dimasukkan kedalam golongan ilmu sosial dikarenakan sejarah mempelajari perilaku sosial. Itu sebabnya dalam pembelajaran sejarah kajiannya selalu dituntut pendekatan-pendekatan dengan kajian sejarah naratif dapat menjelaskan aspek sosial yang melingkupinya dapat dieksplanasikan.

Pada pembelajarannya, khususnya di Sekolah Menengah Pertama (SMP) sederajat materi sejarah dimasukkan ke dalam satu mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) yang terintegrasi dengan geografi, ekonomi serta sosiologi. Pembelajaran sejarah pada jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP) diberikan secara etis, yaitu untuk memberikan pemahaman tentang konsep hidup bersama, sehingga selain memiliki rasa cinta perjuangan, pahlawan, tanah air, dan bangsa, mereka tidak canggung dalam pergaulan masyarakat yang semakin majemuk (Kuntowijoyo, 2013:4).

Disamping itu, materi sejarah dalam IPS memperkenalkan pertumbuhan masyarakat dari zaman prasejarah sampai sekarang. Pengorganisasian dan penyeleksian materi harus berdasarkan pendekatan “periode”. Kochhar (2008:48-49) menjelaskan bahwa materi sejarah di sekolah menengah dilakukan dengan mengambil periode tertentu yang mewakili (memuat semua aspek penting dari

suatu masa). Kemudian dikombinasikan dengan pendekatan topik untuk periode tertentu dengan mengambil beberapa aspek untuk dipelajari secara lebih mendalam. Pemilihan materi didasarkan pada kekhasan sejarah setiap negara, yaitu hanya ketika sejarahnya memberikan kontribusi yang signifikan pada sejarah umat manusia secara umum dan mewakili kecenderungan baru yang menjadi relevan dengan sejarah umat manusia secara keseluruhan.

E. Penelitian Relevan

Penelitian ini didalam penulisannya memiliki beberapa penelitian terdahulu yang dimana telah melakukan penelitian tentang media Prezi yang bisa dijadikan penelitian relevan yang mendukung memiliki persamaan atau perbedaan yang telah diteliti:

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Dini Tri Hastuti (2020) yang berjudul “Pemanfaatan Media Prezi Terhadap Pembelajaran Menceritakan Kembali Teks Biografi Peserta Didik Kelas X SMA IT Insan Madani 8 Tangerang Selatan Tahun Pelajaran 2019/2020”. Skripsi ini meneliti tentang pemanfaatan media prezi terhadap pembelajaran menceritakan kembali teks biografi peserta didik kelas X. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan peran media prezi terhadap pembelajaran menceritakan kembali teks biografi pada peserta didik kelas XMIPA SMA IT Insan Madani 8 Tangerang Selatan tahun pelajaran 2019/2020. Penelitian ini dilaksanakan di SMA Islam Terpadu Insan Madani 8 Tangerang Selatan. Waktu yang digunakan dalam penelitian ini terhitung dari bulan Maret 2019 sampai bulan Maret 2020. Pengambilan data penelitian dilakukan pada peserta didik kelas X-MIPA yang

berjumlah 30 orang, tahun pelajaran 2019/2020. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media prezi dapat membantu memperbaiki nilai peserta didik dalam menceritakan kembali teks biografi. Peningkatan ini dapat dilihat dari hasil penilaian kemampuan berbicara peserta didik. Hasil nilai peserta didik ketika menceritakan kembali sebelum menggunakan media prezi memperoleh tingkat penguasaan nilai terendah 50 dan nilai tertinggi 75 dengan nilai rata-rata 65. Kemudian hasil nilai terendah peserta didik setelah menggunakan media prezi adalah 62,5 dan nilai tertinggi 100 dengan nilai rata-rata 78, sehingga dapat dikatakan peserta didik mampu menceritakan kembali teks biografi dengan baik. Hal ini membuktikan bahwa media prezi dapat membantu proses pembelajaran menjadi lebih baik.

Kedua, artikel yang terbit pada jurnal Bio Education ditulis oleh Nuryadin, dkk (2018) yang berjudul “Pengaruh Media Prezi Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Sistem Pencernaan Pada Manusia (Studi Eksperimen Di Kelas VIII SMP Negeri 20 Kota Tasikmalaya, Tahun Ajaran 2018/2019). Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh Media Pembelajaran Prezi jika diterapkan pada proses pembelajaran mengenai materi sistem pencernaan manusia di kelas VIII SMP Negeri 20 Kota Tasikmalaya. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April 2018 sampai dengan bulan Agustus 2018 di kelas VIII SMP Negeri 20 Tasikmalaya. Metode penelitian yang digunakan adalah metode true eksperimental. Populasi dalam penelitian ini seluruh peserta didik kelas VIII SMP Negeri 20 Kota Tasikmalaya sebanyak 9

kelas, dengan jumlah 273 orang. Sampel diambil dengan menggunakan teknik cluster random sampling sebanyak 2 kelas. Instrumen yang digunakan adalah teknik tes hasil belajar peserta didik pada materi sistem pencernaan manusia. Tes tertulis ini berupa pilihan ganda dengan empat option. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji t dengan $\alpha = 0,05$. Berdasarkan hasil penelitian, analisis data dan pengujian hipotesis didapatkan nilai thitung = -20,48 dan ttabel = 2,04. Maka thitung terletak di daerah penolakan H_0 , hal tersebut menunjukkan bahwa ada pengaruh hasil belajar peserta didik yang proses pembelajarannya menggunakan media prezi pada materi sistem pencernaan manusia di kelas VIII SMP Negeri 20 Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2018/2019.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Ambar Rizqi Firdausa (2015) yang berjudul “Inovasi Pemanfaatan Media Prezi Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas X Boga 1 Pada Mata Pelajaran Sanitasi, Hygiene Dan Keselamatan Kerja Di SMKN 4 Surakarta”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Sanitasi, Hygiene dan Keselamatan Kerja menggunakan media pembelajaran Prezi pada siswa kelas X Boga 1 SMK Negeri 4 Surakarta. Jenis penelitian yang dilakukan yaitu penelitian tindakan kelas (classroom action research) menggunakan model spiral Kemmis & Taggart. Penelitian yang dilakukan terdiri atas dua siklus yang setiap siklus meliputi perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Penelitian dilaksanakan di SMK Negeri 4 Surakarta. Subyek penelitian yaitu siswa kelas X Boga 1 yang berjumlah 32 siswa. Objek dalam penelitian ini yaitu peningkatan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Sanitasi, Hygiene dan Keselamatan

Kerja khususnya pada pokok bahasan Keselamatan dan Kecelakaan Kerja serta Alat Pelindung Kerja. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan angket pendapat siswa. Metode yang digunakan dalam analisis data yaitu metode analisis deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian berdasarkan observasi menunjukkan bahwa persentase motivasi belajar siswa berdasarkan hasil observasi pada siklus I sebesar 64,32%. Persentase motivasi belajar siswa pada siklus II sebesar 80,08%. Berdasarkan hasil rekapitulasi angket pendapat siswa tentang motivasi belajar pada siklus I terdapat 12 siswa memiliki motivasi belajar yang sangat tinggi, 13 siswa memiliki motivasi belajar yang tinggi, 3 siswa memiliki motivasi belajar sedang dan 4 siswa memiliki motivasi belajar sangat rendah. Berdasarkan hasil rekapitulasi angket pendapat siswa tentang motivasi belajar pada siklus II terdapat 21 siswa memiliki motivasi belajar yang sangat tinggi, 10 siswa memiliki motivasi belajar yang tinggi dan 1 siswa memiliki motivasi belajar sangat rendah. Berdasarkan uraian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan media Prezi dalam kegiatan pembelajaran Sanitasi, Hygiene dan Keselamatan Kerja dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas X Boga 1 di SMK Negeri 4 Surakarta.

Tiga penelitian relevan di atas telah menunjukkan hasil penelitian yang baik terhadap penggunaan media Prezi. Terdapat peningkatan keefektifan belajar dan hasil belajar yang positif dalam pembelajaran yang dibantu dengan media Prezi. Hasil yang positif dari ketiga penelitian tersebut menjadi data pendukung penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Persamaan dari ketiga penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan yakni mengenai objek penelitian

yaitu media prezi dalam proses pembelajaran dan metode yang digunakan, kecuali pada penelitian nomor dua yang menggunakan metode kuantitatif, sementara penelitian yang dilakukan menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK).

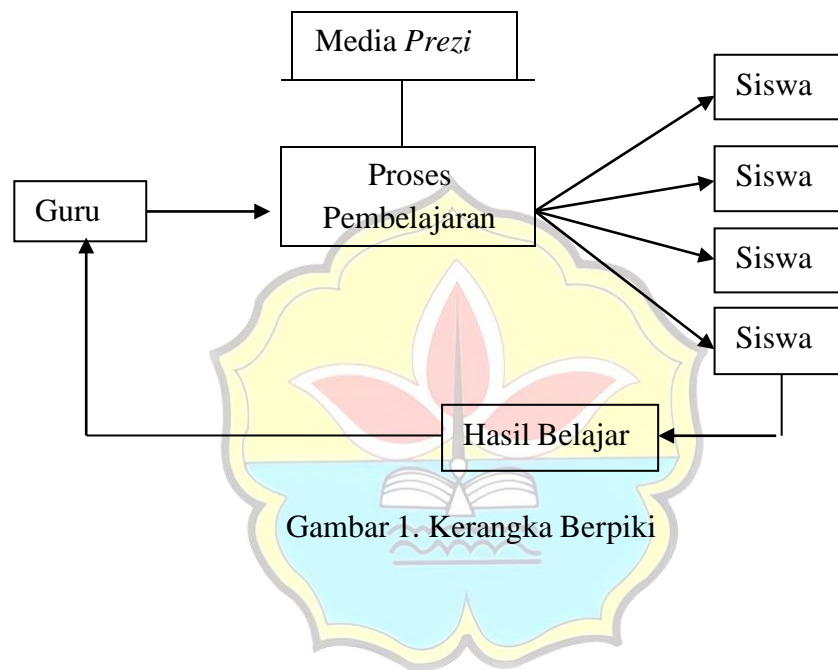
Sementara perbedaan dari ketiga penelitian yang telah dilakukan dengan penelitian yang akan penulis lakukan yakni, berbeda dari subjek penelitian, tempat penelitian, mata pelajaran, dan materi pelajaran, serta jenjang pendidikan. Oleh sebab itu, dengan adanya ketiga penelitian di atas penulis meyakinkan bahwa penelitian yang akan dilakukan penulis masih orisinal dan penelitian akan dapat diselesaikan dengan adanya bahan rujukan ketiga penelitian di atas.

Kerangka Berfikir

Pada proses pembelajaran yang sedang berlangsung tentu memerlukan adanya media pembelajaran yang kreatif dan inovatif agar peserta didik yang belajar dapat lebih memahami apa yang disampaikan oleh guru, sehingga peserta didik dapat berkembang pola pikirnya dengan adanya sumber pembelajaran yang mendukung sarana dan prasarana sekolah akan lebih baik dan lebih mudah dalam penyampaian materi.

Berdasarkan hasil observasi ditemukan permasalahan dalam proses pembelajaran sejarah di SMP Laboratorium STKIP Kota Jambi yakni guru hanya memberikan tugas latihan untuk dikerjakan siswa tanpa adanya penjelasan yang lebih mendalam terkait dengan materi yang dibahas. Hal tersebut akan berdampak pada hasil belajar yang diperoleh siswa masih di bawah KKM yang telah ditetapkan sekolah. Kondisi tersebut juga tentu

disebabkan karena kurangnya inovasi dalam media pembelajaran yang digunakan untuk guru menarik perhatian peserta didik. Dari adanya masalah tersebut penulis mengajukan media presentasi pezi sebagai solusi agar dalam proses pembelajaran sejarah dapat dipahami oleh siswa sehingga memperoleh hasil belajar yang maksimal atau diatas KKM.



Gambar 1. Kerangka Berpiki

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Menurut Hopkins dalam Masnur Muslich (2009:8) menyatakan bahwa Penelitian tindakan kelas adalah suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif, yang dilakukan oleh pelaku tindakan untuk meningkatkan kemantapan rasional dari tindakan-tindakannya dalam melaksanakan tugas dan memperdalam pemahaman terhadap kondisi dalam praktik pembelajaran.

Sebagaimana yang diungkapkan oleh Rustan dan Mudilarto (dalam Asrori. 2011:5) mendefinisikan bahwa penelitian tindakan kelas adalah sebuah penelitian yang dilakukan oleh pendidik di kelasnya sendiri dengan jalan merancang, melaksanakan, dan merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai pendidik sehingga hasil belajar peserta didik dapat meningkat.

PTK dalam bidang pendidikan khususnya dalam kegiatan pembelajaran, berkembang sebagai suatu penelitian terapan. PTK ini sangat bermanfaat bagi tenaga pendidik untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu pembelajaran di dalam suatu proses pembelajaran. PTK merupakan suatu penelitian yang mengangkat masalah-masalah aktual yang di hadapi oleh guru di lapangan. Masalah di dalam kelas itu dapat diselesaikan atau dicari solusinya melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

B. Subjek, Tempat, dan Waktu Penelitian

Subjek peneliti dalam penelitian pengembangan media pembelajaran *prezi* dalam proses pembelajaran pada siswa kelas. Tempat & Waktu Penelitian Pada penelitian ini dilakukan di kelas di Kelas VII SMP Labortarium Kota Jambi pada TA. 2022/2023.

Tabel 1. Jadwal Kegiatan

NO	Kegiatan	Waktu
1	Observasi	24 November 2022
2	Siklus I	20 Januari 2023
3	Siklus II	27 Januari 2023

C. Desain Penelitian

Dalam pelaksanaan PTK di perlukan sebuah rencana tindak lanjut yang di lakukan secara berdaur membentuk suatu siklus sebagaimana prosedur pelaksanaan PTK. Rencana ini di laksanakan secara berkesinambungan, mulai dari siklus I sampai dengan siklus II. Rencana dalam tindakan kelas ini di laksanakan dengan tahapan sebagai berikut :

1. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran atau skenario pembelajaran
2. Mempersiapkan alat evaluasi, berupa tes
3. Membuat instrumen penelitian untuk memantau proses pembelajaran.
4. Membuat instrumen penilaian untuk menilai hasil diskusi

Pelaksanaan penelitian ini mengikuti tahap-tahap penelitian tindakan kelas yang dikemukakan oleh Hopkins, terdiri atas beberapa siklus. Masing-masing siklus terdiri dari beberapa tahap, yaitu tahap perencanaan tindakan, pemberian tindakan, observasi, dan refleksi. Tahap-tahap penelitian dalam masing-masing tindakan terjadi secara berulang yang akhirnya menghasilkan beberapa tindakan dalam penelitian tindakan kelas. Setiap siklus meliputi dua pertemuan dan empat tahapan yakni perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

D. Data dan Sumber Data

Menurut Suharsimi Arikunto (2002:96) menyatakan bahwa data adalah segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan menyusun suatu informasi, sedangkan informasi adalah hasil pengolahan data yang dipakai untuk suatu keperluan. Rancangan mengacu kepada tindakan yang akan dilakukan dalam penelitian dengan mempertimbangkan situasi dan kondisi objektif dan subjektifnya. Sedangkan menurut Sugiyono (2011:68) menyatakan bahwa pengumpulan data adalah suatu cara yang di gunakan untuk memperoleh informasi yang di butuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa pengumpulan data adalah proses yang di lakukan oleh peneliti untuk mengungkap atau menjangkau suatu fenomena, lokasi atau kondisi penelitian yang di gunakan untuk memperoleh informasi yang di butuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Dalam penelitian tindakan kelas terdapat dua jenis data yang dapat dikembangkan, yaitu data kualitatif dan data kuantitatif dengan penjelasan sebagai berikut:

1) Data kualitatif

Data kualitatif merupakan data yang didapatkan dengan kegiatan mengamati yang dilakukan peneliti serta melihat langsung sikap yang dimunculkan oleh peserta didik dalam proses pembelajaran.

2) Data kuantitatif

Data kuantitatif merupakan data yang dapat diukur dengan angka-angka dan dapat dianalisis secara deskriptif serta merupakan data yang berbentuk angka-angka yang didapat dari hasil perhitungan.

E. Tehnik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang akan peneliti terapkan dalam penelitian tindakan kelas ini yaitu:

a) Lembar Observasi

Lembar observasi digunakan untuk mengetahui hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis. Lembar observasi dibuat oleh sendiri oleh penulis. Lembar observasi ini adalah alat pengumpul data yang digunakan pada saat penulis melakukan kegiatan belajar mengajar. Lembar observasi ini digunakan sebagai alat penilaian penulis.

b) Lembar Soal

Soal disusun berdasarkan dari kegiatan observasi, dianalisa kemudian hasilnya dijadikan bahan kajian pada kegiatan refleksi. Pada kegiatan refleksi, apakah semua prosedur tindakan yang telah disusun sudah dilaksanakan dengan baik, apakah tujuan yang diinginkan sudah tercapai. Hasil analisa data yang

dilaksanakan pada tahap ini akan dipergunakan sebagai acuan untuk melaksanakan siklus berikutnya.

c) Refleksi

Penulis melakukan refleksi terhadap aktivitas belajar dan hasil belajar dari siklus I sampai dengan siklus II. Refleksi merupakan tahap akhir pada setiap siklus.

F. Instrumen Penelitian

Suharsimi Arikunto (2010:265) menyatakan instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang di pilih dan di gunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan di permudah olehnya.

G. Tehnik Analisis Data

Tehnik analisis data merupakan proses pengumpulan data secara sistematis agar mempermudah peneliti dalam memperoleh kesimpulan. Data yang diperoleh dari proses pengambilan data adalah berupa data siswa yang menjawab benar, salah dan tidak menjawab sama sekali dari soal yang dibuat oleh peneliti. Data tersebut berupa data hasil jawaban siswa atas 3 butir soal objektif atau pilihan berganda Soal dihitung lalu dipersentasekan dan dideskripsikan pada pembahasan. Pada penelitian ini setiap siswa dikatakan tuntas apabila mendapat nilai maksimal 68 berdasarkan KKM yang telah ditetapkan oleh sekolah. Dengan menggunakan rumus persentase yang di kemukakan oleh purwanto (2009 :112) seperti berikut:

$$S = \frac{R}{N} \times 100$$

Keterangan :

- S : Nilai Siswa
R : Nilai Skor Yang di Peroleh
N : Nilai Skor Maksimum



BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Pelaksanaan pembelajaran menggunakan mediafrezi

Penelitian ini dilaksanakan di Kelas VII SMP Labortarium Kota Jambi pada TA. 2022/2023 dengan sampel penelitian kelas VII sebanyak 15 peserta didik. Data yang diperoleh berupa data tes soal yang telah disediakan oleh penulis, dan hasil dokumentasi pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Soal test yang diuji cobakan berjumlah 3 soal. Berdasarkan rencana penelitian yang telah dibuat, maka rencana penelitian pada mata pelajaran Sejarah Kelas VII dilaksanakan pra siklus dalam 2 siklus sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Belajar Pra-Siklus

Siswa	Nilai	KKM	Keterangan
1	50	67	Tidak Tuntas
2	70	67	Tuntas
3	65	67	Tidak Tuntas
4	68	67	Tuntas
5	85	67	Tuntas
6	66	67	Tidak Tuntas
7	65	67	Tidak Tuntas
8	55	67	Tidak Tuntas
9	75	67	Tuntas
10	66	67	Tidak Tuntas
11	63	67	Tidak Tuntas
12	55	67	Tidak Tuntas
13	79	67	Tuntas

14	77	67	Tuntas
15	76	67	Tuntas

Berdasarkan tabel di atas dapat diambil kesimpulan dari hasil belajar siswa terdapat 8 siswa yang belum memenuhi KKM atau belum tuntas dari 15 siswa atau sebesar 53,33% dari keseluruhan siswa kelas VII pada mata pelajaran IPS.

a. **Siklus I**

1. Perencanaan Pembelajaran (RPP)

a) Standar Kompetensi

Memahami perdagangan jalur rempah-rempah diIndonesia

b) Kompetensi Dasar

Menjelaskan perdagangan jalur rempah-rempah diIndonesia

c) Indikator

- 1) Menjelaskan perdagangan jalur rempah-rempah di Indonesia
- 2) Menganalisis perdagangan jalur rempah-rempah di Indonesia
- 3) Menyajikan hasil penalaran dalam bentuk cerita sejarah

d) Tujuan Pembelajaran

- 1) Siswa dapat menjelaskan perdagangan jalur rempah-rempah di Indonesia menggunakan media *frezi*
- 2) Siswa dapat menjelaskan perdagangan jalur rempah-rempah diIndonesia
- 3) Siswa dapat mendeskripsikan tentang perdagangan jalur rempah-rempah diIndonesia.

- e) Tujuan
 - 1) Bagi siswa
 - a) Dapat meningkatkan hasil belajar siswa
 - b) Dapat meningkatkan pemahaman dan minat belajar siswa
 - 2) Bagi guru
 - a) Guru menjadi lebih terarah dalam pengajaran sehingga tidak hanya menggunakan metode ceramah
 - b) Guru dapat lebih berkompeten dalam mendesain metode pembelajaran yang berkualitas dan menyenangkan khususnya dalam penerapan media *frezi*
- f) Metode Pembelajaran
 - Ceramah

2. Pelaksanaan Pembelajaran

Tabel 3. Kegiatan Pelaksanaan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Pelaksanaan	Alokasi Waktu
Pembukaan	<ul style="list-style-type: none"> a) Salam b) Menanyakan kabar c) Berdo'a d) Absensi e) Memberitahu materi apa yang akan diajarkan 	10 Menit

Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> a) Siswa melakukan diskusi didalam menggunakan media prezi yang telah disediakan peneliti. b) Setelah siswa selesai berdiskusi, siswa maju ke depan secara bergantian dengan menunjukkan. Setelah itu siswa mepresentasikan c) peneliti menanyakan ulang pemahaman siswa tentang materi pembelajaran hari ini dan memberi kesempatan siswa untuk bertanya. 	50 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> a. Peneliti dan siswa menyimpulkan materi pembelajaran hari ini b. Peneliti memotivasi siswa untuk rajin belajar c. Peneliti memberi salam 	10 Menit

3. Hasil Observasi AktivitasPeneliti

Pengamatan yang dilakukan pada Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Observasi pada Siklus I

Aspek Yang Diamati	Kesesuaian dengan RPP		Saran/Hasil Diskusi/Refleksi
	Sesuai	Tidak Sesuai	
A. Kegiatan Pendahuluan/Awal			Kegiatan Pendahuluan/Awal
1. Memotivasi	✓		Sudah baik
2. Memberi acuan		✓	
3. Melakukan apersepsi	✓		
B. Kegiatan Inti			Kegiatan Inti
1. Penjelasan konsep/materi/contoh/ ilustrasi	✓		Dapat menjelaskan dengan jelas dan baik, serta dapat dipahami oleh siswa. Menanyakan pemahaman siswa dan mengadakan tanya

			jawab.
2. Pemberian penguatan		✓	
3. Penggunaan media	✓		
4. Pemberian tugas/latihan	✓		
5. Umpan balik	✓		
C. Kegiatan Penutup			Kegiatan Penutup
1. Meringkas/merangkum	✓		Melakukan kegiatan meringkas, evaluasi pembelajaran.
2. Evaluasi		✓	

Berdasarkan tabel 6 di atas diketahui bahwa aktivitas peneliti pada Siklus I, baik kegiatan awal, kegiatan inti, maupun kegiatan penutup telah menunjukkan hasil yang cukup baik.

4. Hasil Belajar Siswa Siklus I

Tabel 5. Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I

Siswa	Nilai	KKM	Keterangan
1	70	67	Tuntas
2	50	67	Tidak Tuntas
3	75	67	Tuntas
4	75	67	Tuntas
5	75	67	Tuntas
6	60	67	Tidak Tuntas
7	75	67	Tuntas
8	70	67	Tuntas
9	65	67	Tidak Tuntas
10	60	67	Tidak Tuntas
11	70	67	Tuntas
12	50	67	Tidak Tuntas
13	75	67	Tuntas
14	65	67	Tidak Tuntas
15	60	67	Tidak Tuntas
Jumlah		995	
Rata –rata		66,3	
Persentase		LULUS (53,3) T.LULUS (47,8)	

Berdasarkan tabel tersebut diperoleh gambaran bahwa siswa yang memperoleh hasil belajar di atas KKM sebanyak 8 orang (53,3%). Sedangkan 7 orang siswa (47,8%) belum memenuhi nilai kriteria tuntas dari jumlah keseluruhan sebanyak 15 Siswa, dari keseluruhan jumlah nilai siswa 995, dan dengan rata – rata keseluruhan 66,3.

5. Refleksi

Hasil refleksi pada siklus I menunjukkan hasil belajar siswa yang memperoleh hasil belajar di atas KKM hanya 8(53.3%) orang, sedangkan siswa yang dibawah KKM atau yang tidak tuntas sebanyak 7 (47,8%) orang, dari jumlah siswa keseluruhan sebanyak 15 orang.

b. Siklus II

1. Perencanaan Pembelajaran (RPP)

a. Standar Kompetensi

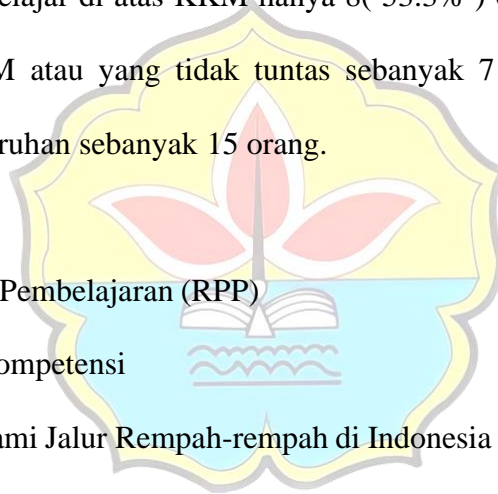
Memahami Jalur Rempah-rempah di Indonesia

b. Kompetensi Dasar

Menjelaskan Jalur rempah-rempah di Indonesia

c. Indikator

1. Menjelaskan Jalur rempah-rempah di Indonesia
2. Menganalisis Jalur rempah-rempah di Indonesia
3. Menyajikan hasil penalaran dalam bentuk cerita sejarah.



d. Tujuan Pembelajaran

- 1) Siswa dapat menjelaskan Jalur rempah-rempah Purba di Indonesia menggunakan media *Frezi*
- 2) Siswa dapat menjelaskan Jalur rempah-rempah di Indonesia
- 3) Siswa dapat mendeskripsikan tentang Jalur rempah-rempah di Indonesia.

e. Tujuan

1. Bagi siswa

- a. Dapat meningkatkan hasil belajar siswa
- b. Dapat meningkatkan pemahaman dan minat belajar siswa

2. Bagi guru

- a. Guru menjadi lebih terarah dalam pengajaran sehingga tidak hanya menggunakan metode ceramah
- b. Guru dapat lebih berkompeten dalam mendesain metode pembelajaran yang berkualitas dan menyenangkan khususnya dalam penerapan media *Frezi*

f. Metode Pembelajaran

- Ceramah media *Frezi*

2. Pelaksanaan Pembelajaran

Tabel 6. Kegiatan Pelaksanaan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Pelaksanaan	Alokasi Waktu
Pembukaan	<ol style="list-style-type: none">1. Salam2. Menanyakan kabar3. Berdo'a4. Absensi5. Memberitahu materi apa yang akan diajarkan	10 Menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none">1. Siswa melakukan diskusi didalam menggunakan media <i>Frezi</i> yang telah disediakan peneliti.2. Setelah siswa selesai berdiskusi, siswa maju ke depan. Setelah itu siswa mempresentasikan hasil diskusi mereka.3. peneliti menanyakan ulang pemahaman siswa tentang materi pembelajaran hari ini dan memberi kesempatan siswa untuk bertanya.	50 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none">1. Peneliti dan siswa menyimpulkan materi pembelajaran hari ini2. Peneliti memotivasi siswa untuk rajin belajar3. Peneliti memberi salam	10 Menit

3. Hasil Observasi AktivitasPeneliti

Pengamatan yang dilakukan pada Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini adalah sebagai berikut:

Tabel 7. Hasil Observasi pada Siklus II

Aspek yang Diamati	Kesesuaian dengan RPP		Saran/Hasil Diskusi/Refleksi
	Sesuai	Tidak Sesuai	
A. Kegiatan Pendahuluan/Awal			A. Kegiatan Pendahuluan/Awal
1. Memotivasi	✓		Sudah baik
2. Memberi acuan	✓		
3. Melakukan apersepsi	✓		
B. Kegiatan Inti			B. Kegiatan Inti
1. Penjelasan konsep/materi/contoh/ilustrasi	✓		Dapat menjelaskan dengan jelas dan baik, serta dapat dipahami oleh siswa. Menanyakan pemahaman siswa dan mengadakan tanya jawab.
2. Pemberian penguatan	✓		
3. Penggunaan media	✓		
4. Pemberian tugas/latihan	✓		
5. Umpan balik	✓		
C. Kegiatan Penutup			C. Kegiatan Penutup
1. Meringkas/merangkum	✓		Melakukan kegiatan meringkas, evaluasi pembelajaran.
2. Evaluasi	✓		

Berdasarkan tabel 9 di atas diketahui bahwa aktivitas peneliti pada Siklus II, baik kegiatan awal, kegiatan inti, maupun kegiatan penutup telah menunjukkan hasil yang “Sangat baik”.

4. Hasil Penilaian Tes Formatif pada Siklus II

Tabel 8. Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II

Siswa	Nilai	KKM	Keterangan
1	75	67	Tuntas
2	80	67	Tuntas
3	67	67	Tuntas
4	65	67	Tuntas
5	65	67	Tuntas
6	60	67	Tidak Tuntas
7	80	67	Tuntas
8	75	67	Tuntas

9	95	67	Tuntas
10	80	67	Tuntas
11	70	67	Tuntas
12	80	67	Tuntas
13	85	67	Tuntas
14	75	67	Tuntas
15	80	67	Tuntas
Jumlah	1132		
Rata – rata	75,4		
Persentase	LULUS (93,3) T.LULUS (0,7)		

Berdasarkan tabel 10 diperoleh gambaran bahwa siswa yang memperoleh hasil belajar di atas KKM sebanyak 14 orang (93,3%). Sedangkan 1 orang siswa (0,7%) belum memenuhi nilai kriteria tuntas dari jumlah keseluruhan sebanyak 15 Siswa, dari keseluruhan jumlah nilai siswa 1132, dandengan rata–rata keseluruhan 75,4.

5. Refleksi

Hasil refleksi pada siklus II menunjukkan terjadinya peningkatan hasil belajar siswa dari siklus I. Dimana, pada siklus I siswa yang memperoleh hasil belajar di atas KKM hanya 14 orang (93,3%), sedangkan pada siklus II siswa yang memperoleh hasil belajar di atas KKM adalah 1 orang (0,7%)

B. Pembahasan Hasil

Bedasarkan hasil penelitian Rencana Pembelajaran Siklus I dan Siklus II diatas terdapat perbedaan metode, metode yang di gunakan pada rencana pembelajaran (RPP) Siklus I yaitu metode Ceramah sedangkan metode yang digunakan pada rencana pembelajaran Siklus II yaitu metode ceramah Kooperatif *Powerpoint*. Menurut Dini Tri Hastuti di dalam skripsinya yang berjudul

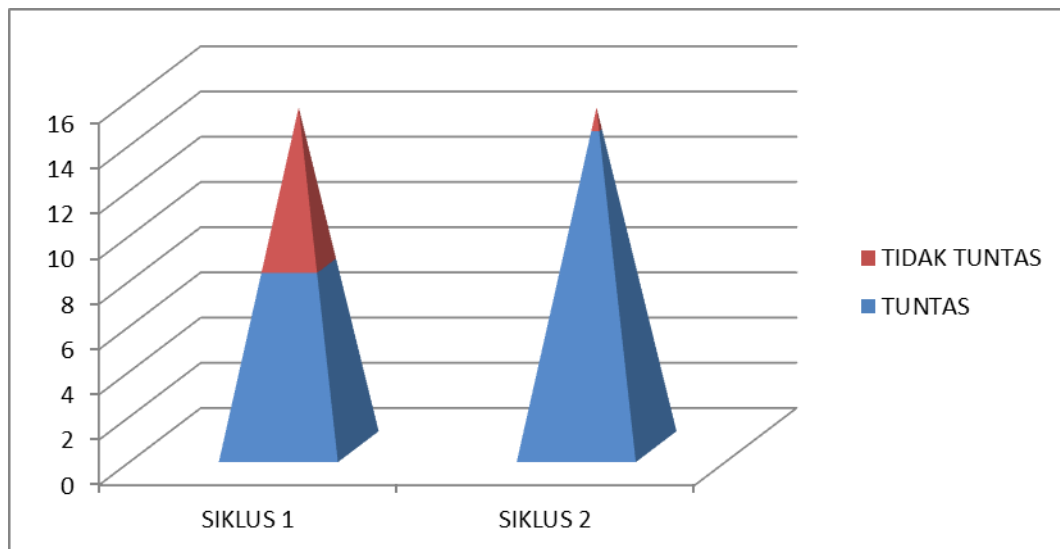
“Pemanfaatan *Frezi* Terhadap Pembelajaran Menceritakan Kembali Teks Biografi Peserta Didik Kelas X SMA IT Insan Madani 8 Tangerang Selatan” memberikan kesimpulan Pembelajaran melalui media *frezi* kelas X SMA IT Insan Madani 8 Tangerang Selatan dapat dilaksanakan dengan baik, dan juga mengalami peningkatan berdasarkan Rencana Pembelajaran media yang di pakai Dini Tri Hastuti, maka hal ini dapat mendukung penelitian yang peneliti lakukan.

Aktivitas peneliti pada Observasi Siklus I, baik kegiatan awal, kegiatan inti, maupun kegiatan penutup telah menunjukkan hasil yang cukup baik, sedangkan aktivitas peneliti pada Observasi Siklus II, baik kegiatan awal, kegiatan inti, maupun kegiatan penutup telah menunjukkan hasil yang baik, hal ini dapat disimpulkan hasil Observasi Siklus I mengalami peningkatan di Observasi Siklus II. Menurut Menurut Dini Tri Hastuti di dalam skripsinya yang berjudul “Pemanfaatan *Frezi* Terhadap Pembelajaran Menceritakan Kembali Teks Biografi Peserta Didik Kelas X SMA IT Insan Madani 8 Tangerang Selatan, dalam hasil Observasinya juga mengalami peningkatan di setiap tahap siklusnya.

Hasil penilaian yang telah di teliti pada test Formatif dalam Siklus I diperoleh gambaran bahwa siswa yang memperoleh nilai di atas KKM sebanyak 8 orang (53,3%). Sedangkan yang di bawah KKM sebanyak 7 orang siswa (47,8%) yang dimana belum memenuhi nilai kriteria tuntas dari jumlah keseluruhan sebanyak 15 Siswa, sehingga total keseluruhan jumlah nilai siswa yang tuntas maupun tidak tuntas adalah 995, dengan rata-rata keseluruhan 66,3. Pada test Formatif Siklus II memperoleh gambaran jelas hasil belajar di atas KKM sebanyak 14 orang (93.3%). Dengan 1 orang siswa (0,7%) belum memenuhi

nilai kriteria tuntas dari jumlah keseluruhan sebanyak 15 Siswa, keseluruhan jumlah nilai siswa yang tuntas maupun yang tidak tuntas sebanyak 1132, dengan rata – rata keseluruhan 75,4.

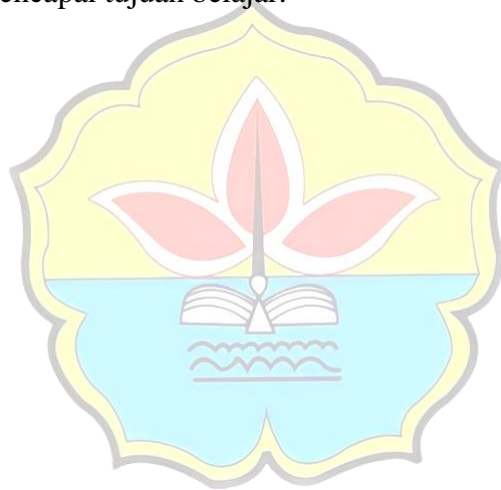
Perbandingan hasil yang diperoleh meningkat sangat signifikan dari kegiatan penelitian yang di lakukan oleh penulis dari siklus I ke Siklus II terdapat peningkatan jumlah siswa yang dari tidak tuntas menjadi tuntas hal ini di sebabkan oleh perbedaan metode yang di gunakan di setiap siklusnya hal ini bisa di lihat pada tabel yang telah dipaparkan dibawah ini sebagai berikut:



Gambar. 2 Diagram

Pada saat pembelajaran menggunakan media Prezi banyak siswa yang masih terlihat penasaran dan memberikan perhatiannya dengan baik. Siswa memperhatikan pelajaran dengan seksama. Banyak siswa yang awalnya gaduh dan tidak mau memperhatikan pelajaran berangsur berkurang. Siswa terlihat antusias mengikuti pelajaran. Pencapaian skor pada indikator perhatian siswa

memang sudah mengalami peningkatan, namun hasil yang diperoleh belum dapat melampaui target yang diharapkan peneliti. Berdasarkan hasil tersebut bahwa siswa yang telah memberikan cukup perhatian terhadap pelajaran akan memahami pentingnya materi pelajaran sehingga siswa termotivasi untuk memiliki prestasi dalam pembelajaran. Siswa yang ingin memiliki prestasi akan mencari tahu cara agar bisa mendapatkan prestasi, contohnya seperti bertanya kepada pengajar. meskipun telah mengalami peningkatan yang cukup baik, namun masih ditemui siswa yang tetap apatis dan tidak peduli terhadap pelajaran sehingga tidak termotivasi untuk mencapai tujuan belajar.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil penelitian tindakan kelas Pemanfaatan Media *Frezi* dalam pembelajaran, Penelitian ini dilakukan di Labortarium Kota Jambi pada mata pelajaran IPS mendapatkan kesimpulan bahwa di penelitian ini menunjukkan terdapat peningkatan hasil belajar siswa pada materi sejarah setelah penerapan media *frezi* di kelas VII Labortarium Kota Jambi. Hal ini tergambar dari peningkatan rata-rata hasil belajar siswa secara klasikal, baik pada siklus I dan siklus II, pada siklus I dimana rata-rata hasil belajar siswa adalah 66,3 dan pada siklus II rata-rata hasil belajar siswa adalah 75,4.

B. Saran

Adapun saran yang dapat penulis sampaikan ialah media *Frezi* dapat dijadikan rekomendasi pembelajaran yang dapat diterapkan untuk mengatasi rendahnya hasil belajar siswa. Bagi guru, penguasaan pengetahuan berbagai macam metode pembelajaran sangat penting sehingga dapat menentukan media yang tepat untuk digunakan pada suatu materi dan kondisi siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Daulae, Tatta Herawati. 2019. *Langka-langkah Pengembangan Media Pembelajaran Menuju Peningkatan Kualitas Pembelajaran*. Forum Pedagogik.
- Fascho. 2016. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar*, Bogor, Skripsi (S1), STKIP Muhammadiyah Bogor.
- Firdausa. 2015. Inovasi Pemanfaatan Media Prezi Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas X Boga 1 Pada Mata Pelajaran Sanitasi, Hygiene Dan Keselamatan Kerja Di SMKN 4 Surakarta. *Skripsi*. Yogyakarta: UNY.
- Hastuti. 2020. Pemanfaatan Media Prezi terhadap Pembelajaran Menceritakan Kembali Teks Biografi Peserta Didik Kelas X SMA IT Insan Madani 8 Tangerang Selatan Tahun Pelajaran 2019/2020. *Skripsi*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.
- Haerullah Dkk. 2020. Dimensi Perkembangan Pendidikan Formal dan Non Formal. *Journal Edukasi Non Formal*.
- Kunandar. 2007. *Guru Profesional Impementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Dan Sukses Dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Mustofa. 2020. *Media Pembelajaran*. *Journal Edukasi Non Formal*.
- Majid, Abdul. 2005. *Perencanaan pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muhson, Ali. 2010. *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi*

Informasi. Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia.

Nuryadin, dkk. 2018. Pengaruh Media Prezi Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Sistem Pencernaan Pada Manusia (Studi Eksperimen di Kelas VIII SMP Negeri 20 Kota Tasikmalaya Tahun Ajaran 2018/2019). *Jurnal Bio Edocation*, vol 3 nomor 1 April 2018, ISSN 2541-2280.

Nasution, Eline Yanty Putri. 2019. *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Prezi*. Institut Agama Islam Negeri Kerinci.

Nurrita, Teni, 2018. *Pengembangan media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa*. Misykat.

Suryani, Nunuk. 2016. *Pengembangan Media Pembelajaran Sejarah Berbasis IT*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.

US Supardi. Formatif: *Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 2015 - journal. Lpp munindra. ac. I

Suprihatiningrum. 2013. *Strategi pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.



LAMPIRAN 1. Dokumentasi Penelitian



LAMPIRAN 2. SOAL DAN HASIL BELAJAR SISWA



LAMPIRAN 3. SURAT KETERANGAN PENELITIAN DARI SEKOLAH



LAMPIRAN 4. SK PEMBIMBING



LAMPIRAN 5. KARTU BIMBINGAN

